

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh CAR, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Rasio* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 3.355 sementara t tabel sebesar 1.69389 dengan menghilangkan faktor negative maka diperoleh nilai hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $3.355 > 1.69389$ ). Nilai signifikan 0.002 lebih kecil dari 0.05 tingkat signifikansi ( $0.002 < 0.05$ ) artinya variabel *Capital Adequacy Rasio* signifikan mempengaruhi variabel profitabilitas.
2. Variabel *Financing to Deposit Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar -0.716 sementara t tabel sebesar 1.69389 artinya nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-0.716 < 1.69389$ ). Nilai signifikan 0.479 lebih besar dari 0.05 tingkat signifikansi, yang berarti variabel *Financing to Deposit Rasio* ini tidak signifikan mempengaruhi variabel profitabilitas.

Tidak signifikan nya pengaruh FDR terhadap ROE disebabkan oleh jika FDR semakin besar, maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan akan meningkatkan resiko pada bank tersebut. Hal ini

disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar, akan tetapi dana masyarakat yang ada terbatas. Penurunan likuiditas tersebut yang menyebabkan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

3. Variabel *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3.535 sementara t tabel sebesar 1.69389 dengan menghilangkan faktor negatif maka diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.535 > 1.69389$ ). Nilai signifikan 0.001 lebih kecil dari 0.05 tingkat signifikansi ( $0.001 < 0.05$ ) artinya variabel *Non Performing Financing* signifikan mempengaruhi variabel profitabilitas.
4. Variabel *Capital Adequacy Rasio, Financing to Deposit Rasio dan Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai f hitung sebesar 4.697 sementara nilai f tabel sebesar 2.90 artinya nilai f hitung adalah lebih besar dari f tabel ( $4.697 > 2.90$ ). Nilai signifikan 0.008 lebih kecil dari 0.05 tingkat signifikansi yang berarti variabel *Capital Adequacy Rasio, Financing to Deposit Rasio dan Non Performing Financing* secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel profitabilitas. Nilai R square 0.313 yang menunjukkan bahwa 31,3% profitabilitas dapat dijelaskan oleh *Capital Adequacy Rasio, Financing to Deposit Rasio dan Non Performing Financing*. Sedangkan 68,7% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan tersebut serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan adalah,

1. Bagi akademik, disarankan untuk meneliti lebih lanjut terhadap profitabilitas perusahaan lainnya selain dari perbankan syariah, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan otomotif, perusahaan semen dan lainnya. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan dengan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel atau menambahkan variabel lainnya berdasarkan faktor-faktor tersebut.
2. Bagi investor/calon investor, yang ingin mendapat keuntungan atau laba yang besar khususnya pada perbankan syariah sebaiknya tidak cukup dengan hanya melihat kemampuan bank tersebut dalam memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas bank, kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban setiap saat dan epektifitas dalam mencapai tujuannya, tetapi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti *Economic growth*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Inflasi dan lain sebagainya.
3. Bagi perusahaan, agar meningkatkan jumlah *Capital Adequacy Rasio* (CAR), karna jika nilai CAR tinggi itu berarti bank tersebut mampu

membiyai operasi bank, kemudian keadaan yang menguntungkan tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitasnya.

Kemudian, perbankan juga harus memperhatikan tingkat *Financing to Deposit Rasio*(FDR) karena apabila FDR pada perbankan tersebut melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan maka perbankan tersebut akan mengalami kerugian namun sebaliknya apabila perbankan mampu meningkatkan FDR sampai batas minimal yang telah ditentukan maka akan semakin tinggi pula pendapatan perbankan.

Perbankan harus sangat memperhatikan tingkat *Non Performing Financing* (NPF), karena NPF ini adalah resiko pembiayaan yang diterima bank yang merupakan salah satu resiko usaha bank yang dapat mengakibatkan, jika NPF naik maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Dan apabila jumlah kredit bermasalah semakin besar maka akan berdampak terhadap pertumbuhan profitabilitasnya atau pertumbuhan labanya.

Agar memperoleh keuntungan yang optimal dalam perusahaan maka manajer keuangan harus lebih teliti dalam memperhatikan tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan. Sehingga manajer keuangan perusahaan menerapkan profitabilitas yang baik dan optimal untuk pertumbuhan perusahaan.